



## **Efektivitas Penggunaan *Wordwall* dalam Pengajaran Kosakata pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mumtaza Tangerang Selatan**

### ***The Effectiveness of Using Wordwalls in Teaching Vocabulary to Students at Madrasah Ibtidaiyah Mumtaza Tangerang Selatan***

**Azis Ar Rafi<sup>1</sup>, Azkia Muharom Albantani<sup>2</sup>, Achmad Fudhaili<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: azisarrafi@gmail.com<sup>1</sup>, azki@uinjkt.c.id<sup>2</sup>, fudhaili@uinjkt.ac.id<sup>3</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 19-09-2025

Revised : 20-09-2025

Accepted : 22-09-2025

Published : 24-09-2025

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the effectiveness of using Wordwall in vocabulary learning and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. The research employed a mixed-methods approach involving 23 fourth-grade students as the sample. Quantitative data were collected through pre-test and post-test and analyzed using a t-test, while qualitative data were obtained through interviews and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings show that the average post-test score (80.43) was higher than the average pre-test score (55.65), with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . This indicates a positive effect of using Wordwall on students' vocabulary mastery. Furthermore, the interviews revealed that students' motivation and the interactivity of the media supported the learning process, while limited devices and unstable internet connection were the main obstacles. These results suggest that Wordwall is an effective learning medium for improving vocabulary skills, provided that adequate facilities are available.*

**Keywords:** *Wordwall, Learning, Vocabulary.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaannya. Metode yang digunakan adalah penelitian campuran (mixed methods) dengan melibatkan 23 siswa kelas IV sebagai sampel. Data kuantitatif diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis menggunakan uji-t (t-test), sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis dengan model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* (80,43) lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* (55,65), dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menegaskan adanya pengaruh positif penggunaan *Wordwall* terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Selain itu, wawancara mengungkap bahwa keberhasilan pembelajaran didukung oleh motivasi siswa dan interaktivitas media, sementara keterbatasan perangkat dan jaringan menjadi hambatan utama. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Wordwall* menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kosakata, dengan catatan dukungan fasilitas yang memadai.

**Kata kunci:** *Wordwall, Pengajaran, Kosakata*

#### **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab memiliki kekayaan kosakata yang sangat luas. Seiring perkembangan zaman, makna kosakata semakin berkembang, bervariasi, dan mengalami perluasan fungsi dalam komunikasi. Kosakata merupakan salah satu komponen utama bahasa yang menjadi fondasi penting



dalam keterampilan berbahasa. Suatu bahasa memperoleh signifikansinya dari keluasan kosakata yang dimiliki, sehingga aspek ini mendapat perhatian besar dalam pengajaran bahasa Arab (Mahmud Jalaludin Sulaiman, 2023: 5).

Penguasaan kosakata berpengaruh langsung terhadap pencapaian kompetensi berbahasa. Nugrawiyati menegaskan bahwa pemahaman kosakata berperan penting dalam pencapaian kecakapan berbahasa (Nugrawiyati 2016: 194). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum maksimal dalam mengajarkan kosakata di kelas, sehingga siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata yang dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, dibutuhkan metode dan media yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan. Kasman menekankan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, mampu meningkatkan semangat belajar siswa (Kasman, 2021: 16). Hal ini sejalan dengan pandangan Ali Ahmad Madzkur & Iman Ahmad yang menyatakan bahwa belajar bahasa merupakan proses sadar yang melibatkan penguasaan pola bunyi, tata bahasa, dan kosakata melalui analisis yang sistematis (Ali Ahmad Madzkur & Iman Ahmad, 2006: 18). Karena itu, guru dituntut mampu menghadirkan media pembelajaran yang variatif untuk memotivasi siswa.

Sayangnya, dalam praktiknya, tidak semua guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Sebagian guru masih mengandalkan metode ceramah atau hanya menggunakan buku teks, sehingga kualitas pembelajaran menurun (Indriyani Lestari, 2019: 18). Padahal, penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengefisienkan tenaga, dan meringankan beban guru (Muhammad Mahmud Aljiyla, 2004: 68).

Kondisi serupa juga ditemukan di MI Mumtaza, Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa masih kesulitan menghafal kosakata dan memahami maknanya. Motivasi belajar pun rendah karena media yang digunakan monoton dan kurang menarik. Hal ini berdampak pada kejenuhan siswa dalam belajar bahasa Arab (Pengadilan Rambe, 56; Awaliah Musgamy, 2017: 145). Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa.

Salah satu media digital yang potensial adalah *Wordwall*. Media ini memberi kesempatan pada guru untuk merancang berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis, permainan bahasa, dan latihan digital. Menurut Septy Anggraini, *Wordwall* dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan pemanfaatan *Wordwall*, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi, memperkaya kosakata, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar bahasa Arab. Atas dasar latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam pengajaran kosakata di SD Islam Mumtaz.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mumtaza, Tangerang Selatan, pada bulan Januari 2025 dengan empat kali pertemuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah mixed method, yaitu gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh, data kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas perlakuan secara



statistik, sedangkan data kualitatif berfungsi menjelaskan pengalaman, persepsi, serta faktor-faktor pendukung hasil penelitian (Ridlo Mas'ud Sa'id, 2021).

Pada aspek kuantitatif, penelitian menggunakan desain *one group pretest-posttest design*, yakni desain eksperimen yang memberikan tes awal (*pre-test*), kemudian perlakuan berupa pembelajaran kosakata dengan media *Wordwall*, dan diakhiri dengan tes akhir (*post-test*). Desain ini dianggap tepat untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, meskipun hanya melibatkan satu kelompok (Donald T. Campbell & Julian C. Stanley, 1963; Sugiyono, 2013).

Sampel penelitian berjumlah 23 siswa kelas IV Maryam yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, di mana peneliti memilih subjek yang dianggap paling mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Dengan demikian, sampel tidak harus mewakili populasi secara keseluruhan, melainkan harus relevan dengan tujuan penelitian (Raja Wahid Dwidri, 2000).

Data penelitian terdiri dari dua jenis. Pertama, data kuantitatif, berupa skor *pre-test* dan *post-test* kosakata siswa yang digunakan untuk mengukur efektivitas media *Wordwall*. Kedua, data kualitatif, berupa hasil wawancara dengan guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan terkait penggunaan media tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara. Tes adalah seperangkat instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan tertentu. Dalam penelitian ini tes berupa *pre-test* dan *post-test*, masing-masing digunakan untuk mengetahui kondisi awal serta pencapaian akhir siswa setelah perlakuan (Amron Jasim Jabury dkk, 2013; Abdul Aziz dkk, 2010). Sementara itu, wawancara digunakan untuk menggali informasi non-kuantitatif dari guru sebagai pelengkap data.

Analisis data kuantitatif meliputi uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui distribusi data (Endang Sri, dkk., 2017), uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar (Moh. Irma dkk., 2024), serta *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan bantuan SPSS 27. Analisis data kualitatif menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup empat tahap: *data collection*, *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifying* (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johnny Saldana, 2014).

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik, yaitu pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan metode berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan meningkatkan validitas temuan penelitian agar lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Penggunaan *Wordwall* dalam Pengajaran Kosakata**

Sebelum penerapan media *Wordwall*, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata. Tes awal ini penting dilakukan untuk memetakan tingkat pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan, sekaligus menjadi tolok ukur dalam menilai efektivitas media pembelajaran yang digunakan.



Untuk memudahkan interpretasi hasil belajar, berikut klasifikasi penilaian yang digunakan dalam penelitian ini:

### Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Baik	86 – 100
Baik	76 – 85
Cukup	60 – 75
Lemah	55 – 59
Gagal	< 54

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih relatif rendah, dengan rentang nilai antara 35 hingga 75 dan rata-rata sebesar 55,65. Distribusi nilai mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dan lemah, bahkan sepertiga di antaranya dinyatakan gagal mencapai standar minimal. Hal ini menegaskan bahwa secara umum siswa belum memiliki penguasaan kosakata yang memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab secara optimal. Adapun rincian hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes Mufradat	23	35	75	55.65	12.730
Valid N (listwise)	23				

Kondisi ini menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif serta mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, *Wordwall* dipilih sebagai alternatif media yang dinilai efektif dalam mendukung pengajaran kosakata.

Setelah penerapan *Wordwall*, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan tes awal. Rentang nilai siswa naik menjadi 60 hingga 100, dengan rata-rata sebesar 80,43. Selain itu, standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan *pre-test* mengindikasikan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata. Distribusi hasil belajar pun memperlihatkan bahwa tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori gagal maupun lemah. Sebaliknya, sebagian besar siswa justru berhasil mencapai kategori baik hingga sangat baik.

Adapun rincian hasil *post-test* siswa disajikan pada tabel berikut:

### Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35.00	1	4.3	4.3	4.3
40.00	3	13.0	13.0	17.4
45.00	4	17.4	17.4	34.8
50.00	3	13.0	13.0	47.8
55.00	2	8.7	8.7	56.5
65.00	6	26.1	26.1	82.6
70.00	1	4.3	4.3	87.0
75.00	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	



Fakta ini menegaskan bahwa *Wordwall* tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata secara keseluruhan, tetapi juga membantu mengurangi kesenjangan kemampuan antar siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil analisis statistik menggunakan program SPSS versi 27. Uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi *pre-test* 0,055 dan *post-test* 0,076 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Berikut data menunjukkan uji normalitas dengan *Shapiro-Wil*:

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.203	23	.015	.916	23	.055
posttest	.135	23	.200*	.973	23	.760

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya, uji *t* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menegaskan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall*. Data uji-t disajikan dalam tabel berikut:

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-24.783	11.025	2.299	-29.550	-20.015	-10.781	22	.000

Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan *Wordwall*, dilakukan analisis *N-Gain*. Analisis ini bertujuan untuk melihat efektivitas relatif pembelajaran dengan cara membandingkan perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* terhadap skor maksimum yang mungkin dicapai. Nilai *N-Gain* yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi sesuai klasifikasi Hake (1999). Berdasarkan hasil uji *N-Gain*, diperoleh nilai sebesar 0,56. Angka ini berada pada kategori efektivitas sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil perhitungan *N-Gain*, data selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	23	.17	1.00	.5636	.19843
NGain_Score	23	16.67	100.00	56.3643	19.84334
Valid N (listwise)	23				





Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sejumlah studi terdahulu. Imam Tanthowi dkk. Menjelaskan dalam penelitiannya bahwa 83% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar setelah menggunakan *Wordwall*, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai (Tanthowi dkk., hlm. 569). Hal yang sama ditegaskan oleh Amal Muhsin Isa yang menunjukkan bahwa gamifikasi berbasis *Wordwall* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep sains pada siswa sekolah dasar (Amal Muhsin Isa, 2023).

Penelitian lain juga mendukung temuan tersebut. Nur Ainiyah menjelaskan bahwa 87% siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan *Wordwall* (Nur Ainiyah dkk, 2023: 81). Sementara itu, Tasya Injili Wakari dan Norma Monigir membuktikan adanya peningkatan partisipasi siswa yang ditunjukkan dengan kenaikan tingkat kehadiran kelas dari 80% menjadi 100% (Tasya Injili Wakari dan Norma Monigir, 2024: 6–7). Temuan serupa diungkapkan pula oleh Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin, Farida Retno dkk, serta Sitti Afifah dkk., yang menegaskan bahwa *Wordwall* tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan berkualitas (Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin, 2023: 357; Farida Retno dkk, 2024: 1313; Sitti Afifah dkk).

Keberhasilan tersebut tidak lepas dari penggunaan *Wordwall* versi berbayar (Pro) dalam penelitian ini. Versi Pro memberikan keleluasaan lebih besar kepada guru untuk memanfaatkan beragam template permainan, menambahkan elemen multimedia berupa gambar, suara, maupun video, serta memantau perkembangan siswa melalui laporan yang lebih detail. Dengan demikian, *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar kosakata yang interaktif, menarik, dan berkesinambungan.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan *Wordwall***

Selain mengukur efektivitas, penelitian ini juga mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata.

Dari sisi pendukung, temuan penelitian menunjukkan bahwa media ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi dan interaksi siswa di kelas. Hasil wawancara dengan guru dan siswa memperlihatkan bahwa *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, sekaligus mendorong partisipasi aktif. Para siswa merasa seolah sedang belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran kosakata menjadi lebih mudah dipahami serta terhindar dari kejenuhan. Hal ini membuktikan bahwa aspek afektif siswa mendapat perhatian, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran.

Faktor pendukung lain yang tak kalah penting adalah kemudahan akses. *Wordwall* dirancang dengan antarmuka sederhana serta kompatibel dengan berbagai perangkat, sehingga dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Kondisi ini mempermudah guru dalam menyiapkan aktivitas, sekaligus memungkinkan siswa untuk tetap terhubung dengan materi pembelajaran di luar jam pelajaran formal. Dengan demikian, *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media interaktif di kelas, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung kesinambungan proses belajar melalui pemberian tugas tambahan secara daring.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan sejumlah hambatan dalam penerapan *Wordwall*. Salah satunya adalah keterbatasan waktu. Penggunaan media interaktif ini memerlukan alokasi tambahan, baik untuk persiapan maupun penjelasan teknis kepada siswa, sehingga terkadang



mengurangi waktu yang tersedia untuk penyampaian materi, terutama dalam kelas dengan durasi pembelajaran terbatas. Hambatan berikutnya adalah rendahnya keterampilan digital sebagian guru. Keterbatasan penguasaan teknologi menyebabkan keterlambatan dalam menyiapkan maupun mengoperasikan aktivitas *Wordwall*. Akibatnya, alur pembelajaran dapat terputus dan peluang interaksi siswa di kelas berkurang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun *Wordwall* memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran interaktif, keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti motivasi siswa dan kemudahan akses, serta faktor penghambat berupa manajemen waktu dan keterampilan digital guru.

### **Implikasi Penelitian**

Secara umum, temuan penelitian ini mempertegas bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sekolah dasar. Efektivitas ini tidak hanya tercermin dari peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga dari perubahan sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, *Wordwall* berperan ganda, baik sebagai sarana penguatan aspek kognitif maupun sebagai media yang mampu menumbuhkan keterlibatan emosional dan afektif siswa dalam belajar.

Keberhasilan tersebut didukung oleh sejumlah faktor penting. Motivasi belajar, interaksi aktif, serta kemudahan akses menjadi pilar utama yang menjadikan *Wordwall* efektif diterapkan. Motivasi siswa meningkat karena aktivitas yang disajikan menyerupai permainan, sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan jauh dari kesan monoton. Interaksi antara guru dan siswa, maupun antarsiswa, juga semakin intensif karena *Wordwall* mendorong adanya kompetisi sehat sekaligus kolaborasi di dalam kelas. Di samping itu, desain antarmuka *Wordwall* yang sederhana dan kompatibel dengan berbagai perangkat memberikan aksesibilitas yang luas, memungkinkan pembelajaran berlangsung tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga secara daring di luar jam tatap muka.

Namun demikian, efektivitas *Wordwall* tidak sepenuhnya bebas dari kendala. Penelitian ini mengidentifikasi keterbatasan waktu sebagai salah satu hambatan utama, sebab penggunaan media ini membutuhkan persiapan tambahan dan alokasi khusus untuk penjelasan teknis, yang terkadang mengurangi porsi penyampaian materi. Selain itu, rendahnya keterampilan digital sebagian guru juga menjadi faktor penghambat yang cukup berarti. Minimnya penguasaan teknologi menyebabkan keterlambatan dalam menyiapkan maupun mengelola aktivitas pembelajaran berbasis *Wordwall*, yang berimplikasi pada terhambatnya kelancaran alur pembelajaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan *Wordwall* versi berbayar (Pro), yang hingga saat ini relatif jarang dikaji dalam penelitian sejenis. Fitur-fitur yang ditawarkan, seperti ketersediaan berbagai template permainan, integrasi gambar, suara, dan video, serta laporan detail perkembangan siswa, memberikan dimensi baru dalam penerapan media pembelajaran interaktif. Dengan adanya fitur ini, guru dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih variatif, kreatif, dan terpersonalisasi sesuai kebutuhan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa *Wordwall* berpotensi besar untuk dijadikan rujukan praktis dalam pengembangan pembelajaran kosakata berbasis



teknologi interaktif. Namun, agar pemanfaatannya lebih optimal, diperlukan perhatian khusus terhadap aspek manajemen waktu serta peningkatan keterampilan digital guru, sehingga *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung, melainkan juga sebagai strategi pembelajaran yang berkelanjutan dan berkualitas.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai *post-test* menjadi 80,43 dibandingkan rata-rata *pre-test* sebesar 55,65, serta hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Analisis N-Gain juga menegaskan bahwa efektivitas penggunaan *Wordwall* berada pada kategori sedang dengan skor 0,5636 (61%).

Selain itu, efektivitas pembelajaran didukung oleh faktor motivasi dan interaksi siswa yang meningkat, serta kemudahan akses penggunaan media. Namun demikian, hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan rendahnya keterampilan digital sebagian guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *Wordwall*, khususnya dalam versi pro, dapat menjadi media inovatif yang efektif untuk pembelajaran kosakata di sekolah dasar. Kendati demikian, keterbatasan jumlah sampel dan ruang lingkup materi menjadi catatan penting, sehingga penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan sampel lebih luas, durasi penelitian lebih panjang, serta eksplorasi media digital lain dalam pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- أمل محسن عيسى النعمى وفنون محمد أحمد هندي، فاعلية التلعيب باستخدام موقع وورد وول (*Wordwall*) من خلال الفصول الافتراضية في تنمية المفاهيم العلمية في مادة العلوم لدى طالبات المرحلة الابتدائية، مجلة شباب الباحثين في العلوم التربوية لكلية التربية جامعة سوهاج، 2023
- رجاء وحيد دويدري، البحث العلمي أساسياته النظرية و ممارسته العملية، (دمشق: دار الفكر، ٢٠٠٠م)، ط١
- رضا مسعد السعيد، المنهج المختلط: مدخل تكاملي لدمج البيانات الكمية والنوعية في البحث التربوي، ( مصر : مجلة تربويات الرياضيات، 2021)
- على أحمد مذكور وايمان أحمد حريد، تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها النظرية والتطبيق،
- عمران جاسم الجبوري وحمزة هاشم السلطاني، المناهج وطرائق تدريس اللغة العربية، (عمان: دار الرضوان للنشر و التوزيع، ٢٠١٣م)
- عمران جاسم الجبوري وحمزة هاشم السلطاني، المناهج وطرائق تدريس اللغة العربية، (عمان: دار الرضوان للنشر و التوزيع، ٢٠١٣م)
- محمد محمود الجيلة، تكنولوجيا بين النظرية والتطبيق، ( عمان : دار المسيرة للنشر ، 2004م)
- محمود جلال الدين سليمان، تعليم المفردات في ضوء النظرية الحقول الدلالية، ( الجيزة : دار الكتب المصرية، 2023)
- Abdul Aziz Fakhruddin dan Mochammad Firdaus & Lailatul Mauludiyah, *Wordwall Application as a Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Junior High School Students*, Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab. 2021
- Awaliah Musgamy. *Quantum Learning Sebagai Proses Pembelajaran Bahasa Arab Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. (Jurnal Al Daulah vol. 6 no. 1 tahun 2017)





- Donald T. Campbell & Julian C. Stanley, *Experimental and Quasi-Experimental Design for Research* (London: Houghton Mifflin Company, 1963)
- Endang Sri, Budiantara, dkk. *Dasar-Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 2017.
- Farida Retno, dkk., “Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD,” *Jurnal Educatio*, 2024. Vol 10 No.4.
- Imam Tanthowi, Mahsup dkk, Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Sains dan Teknologi*.
- Indah Rahmayanti dan Munirul Abidin., “Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Sustainable*, 2023 vol 6 no 2.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Jurnal FKIP UNTIRTA* 2(1)
- Kasman, A. (2021). Media Pembelajaran dan Penggunaannya dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Arabiyya : Jurnal Studi Bahasa Arab*, 10(1), h. 16
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods sourcebook*, (United States of America : Sage Publication), 2014.
- Moh Irma, Toni Kus. *N-Gain vs Stacking*. (Yogyakarta: Suryapress. 2024)
- Nugrawiyati, J. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3(2).
- Nur Ainiyah et al., “Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Kilmah*, 2023
- Pengadilan Rambe. *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web*. (Arabi : Journal of Arabic Studies)
- Siti Afifah, dkk. “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas XI di MAN 1 Kabupaten Bogor”, *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. Vol 24 No. 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Tasya Injili Wakari dan Norma Monigir, “Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dengan Media Interaktif Wordwall”, *J-Ceki : Jurnal Cendikia Ilmiah*, 2024.